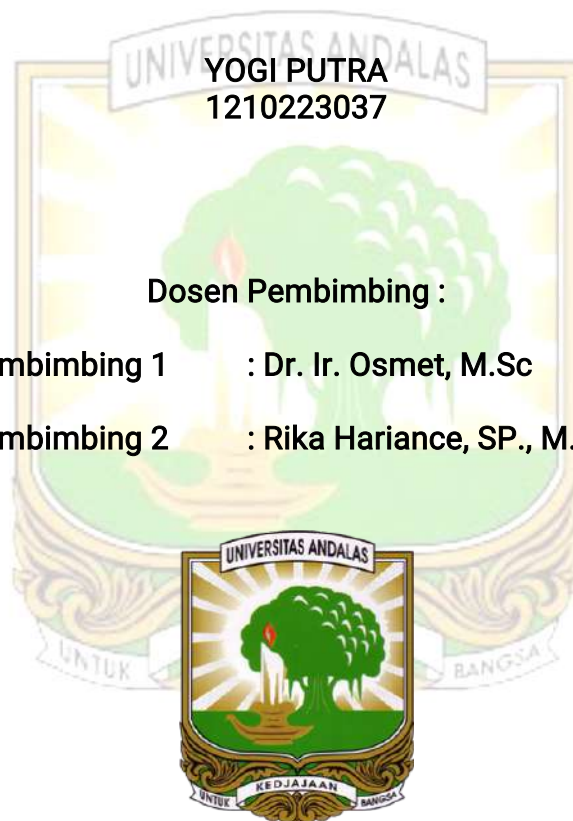


**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN MINYAK ATSIRI SERAI WANGI
(*Cymbopogonnardus*) ASLIKO di KELURAHAN LIMAU MANIS
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG PROVINSI SUMATRA BARAT**

SKRIPSI

Oleh



**YOGI PUTRA
1210223037**

Dosen Pembimbing :

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Osmet, M.Sc

Pembimbing 2 : Rika Hariance, SP., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

(*Cymbopogonnardus*) ASLIKO di KELURAHAN LIMAU MANIS

KECAMATAN PAUH KOTA PADANG PROVINSI SUMATRA BARAT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Mendiskripsikan Usaha Pengolahan Minyak Atsiri Asliko di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang (2) Menganalisis besarnya keuntungan Usaha Serai Wangi Menjadi Minyak Atsiri Asliko di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tujuan pertama (1) yaitu Usaha Pengolahan Minyak Atsiri Asliko berdiri pada tahun 2017 yang awalnya merupakan usaha kecil yang memproduksi serai wangi menjadi Minyak Atsiri. Usaha ini memiliki 2 orang tenaga kerja termasuk pimpinan usaha itu sendiri. Peralatan dan mesin pada usaha ini masih secara manual. Pengadaan bahan baku usaha Minyak Atsiri memasok dari petani serai wangi di sekitar daerah Padang. Usaha ini mendistribusikan produknya langsung ke pabrik pengolahan. usaha ini memiliki sumber modal sendiri dan belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Untuk tujuan kedua (2) yaitu Pendapatan yang diperoleh Usaha Pengolahan Minyak Atsiri Asliko selama periode Januari-Agustus 2019 adalah sebesar Rp 24.000.000,- sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp13.840.000, . Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh Usaha Minyak Atsiri selama periode Juli-Agustus 2019 adalah sebesar Rp 10.017.584,- dari total pendapatan penjualan. Hal ini memperlihatkan bahwa usaha Minyak Atsiri masih mampu memperoleh keuntungan walaupun saat ini bahan baku serai wangi termasuk mahal. Selanjutnya titik impas (*Break Event Point*) dalam satuan produk berkisar sebesar 0.024 liter pada bulan Juli dan 0.010 liter pada bulan Agustus. Sedangkan titik impas dalam satuan rupiah adalah sebesar Rp 284.112,- pada bulan Juli dan Rp 118.380 pada bulan Agustus.

Kata kunci: *Analisis Keuntungan, Analisis Usaha, Minyak Atsiri*

CYMBOPOGONNARDUS) ESSENTIAL OIL PROCESSING IN THE VILLAGE OF LIMAU MANIS, PAUH SUB-DISTRICT, PADANG CITY, WEST SUMATERA PROVINCE.

Abstract

The purpose of this study is to analyze (1) Describe Asliko Essential Oil Processing Business in Limau Manis Village, Pauh Sub-district, Padang City (2). Analyzing the Profitability of Citronella Grass Business to Asliko Essential Oil in Limau Manis Village, Pauh Sub-District, Padang City. This research was conducted in July-August 2019. The data used in this study were primary and secondary data. The method used is a descriptive method. The result of the analysis shows that the first objective (1) the Asliko Oil Processing Business was established in 2017 which was originally a small business producing citronella grass into Essential Oils. The business has 2 employees including the business leader. The equipment and machinery in this business are still manual. Raw materials citronella grass are supplied from farmers around the city of Padang. The business distributes its products directly to the processing plant. The business has its own source of capital and has not made proper accounting records. For the second purpose (2), the income obtained by the business of the processing of Asliko essential oil during the January-August 2019 period was IDR 24,000,000 - , while the total cost of production was IDR 13,840,000. The net profit or profit earned by Essential Oil Business during the period July-August 2019 was IDR 10.017,584, - of total sales revenue. This shows that the Essential Oils business is still able to make a profit even the raw materials of citronella grass are expensive. Then the Break Event Point in the product unit ranges between 0.024 liters in July and 0.010 liters in August. While the break even point in rupiah units was IDR 284,112 in July and IDR 118,380 in August.

Keywords: Profit Analysis, Business Analysis, Essential Oil